



Bapenda Provinsi Kaltim Capai Target Penerimaan Pajak Rp 1,8 T

Samsat PPU Gelar Khataman Al-Qur'an dan Berikan Santunan Kepada Anak Yatim

PENAJAM-Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Provinsi Kalimantan Timur (Kaltim) berhasil mencapai target penerimaan pajak dari sector-sektor antara lain, pajak PKB yang terpenuhi mencapai Rp1,8 Triliun, begitu pula pajak PKB dan BBM di UPTD PPU melampaui Rp 3 Miliar, Kepala Bapenda Provinsi Kaltim Cabang PPU Arifin menjelaskan hal itu usai menyerahkan Unit Pelayanan System Administrasi Manunggal Satu atap (Samsat) Keliling kepada Camat Babulu Margono, Selasa (04/01-2022).

“Sebagai betuk rasa Syukur kita maka kami mengundang beberapa pejabat di Daerah ini untuk hadir diacara Syukuran sekaligus khataman Al-Qur'an dan pemberian santunan kepada anak Yatim yang dibina Panti Asuhan Al-Ikhlas Penajam,” terangnya.

Terlihat hadir diacara tersebut Wakil Bupati PPU H Hamdam, Plt Sekdakab Muliadi, dan pejabat instansi terkait lainnya, Arifin menambahkan, besaran hasil pajak yang didistribusiakn Bapenda Provinsi Kaltim untuk PPU merupakan bagi hasil, kisarnya kurang lebih Rp 90 Miliar, bahkan ia optimis tahun depan akan meningkat lagi karena kata dia seiring naiknya pajak yang diperuntukkan Provinsi Kaltim terhadap pajak PKB dan BB itu sebesar Rp 2,2 T, tetapi pajak daerah kurang lebih Rp 5 T, maka bagi hasilnya juga akan meningkat.

Arifin merincikan, perbandingan pendapatan pajak dikelola Bapenda Provinsi Kaltim setiap tahun mencapai rata-rata tetap, bahkan setiap tahun pajak dinaikkan maka hasilnya juga meningkat, itu semua berkat kesadaran masyarakat dan didukung oleh dorongan



Pemkab PPU membuat ada peningkatan dan keberhasilan di sektor ini.



"Beberapa bantuan dari Pemerintah Provinsi berupa unit pelayanan Samsat Keliling (mobile) kelas UPT diberikan kepada Kecamatan Babulu dan Kecamatan Sepaku adapun untuk Kecamatan Penajam warga dapat mendatangi Kantor Bapenda untuk membayar pajaknya," terang Arifin.

Acara tersebut diisi Tausiah oleh Ustadz Abdurrahman, pesan yang disampaikan antarlain bahwa hasil yang dicapai Bapenda tak terlepas dari doa para anak yatim, anak yatim jangan diabaikan karena doa mereka

dijajab oleh Allah SWT, keberadaan anak yatim ungkap Ustadz dapat menyangga 7 bacama bala musibah.

"Bila ada permasalahan yang dihadapi mari kita bersandar semata-mata hanya kepada Allah SWT, bila hal ini kita lakukan insya Allah kita mendapatkan jalan keluar untuk memecahkan setiap permasalahan," tutup Ustadz Abdurrahman. (humas8).